

# GNU/LINUX Bukan LINUX!

Mungkin banyak dari Anda yang sudah mengenal Richard M. Stallman. Tetapi, mungkin banyak pula dari Anda yang belum mengenalnya. Momen *Indonesia Linux Conference* (ILC) lalu, berhasil menampilkan pria berbadan besar dan berambut gondrong, dengan berbagai keunikannya. ILC sendiri berlangsung di Jakarta dan Yogyakarta November 2002.

**S**tallman begitu ia dipanggil, adalah pria kelahiran New York tahun 1953. Setelah menamatkan SMU, Stallman langsung melanjutkan ke Universitas Harvard. Belum genap mendapatkan gelar kesarjanaannya, ia sudah diajak bergabung di Laboratorium Artificial Intelligence (AI) MIT (*Massachusetts Institute of Technology*) sebagai seorang periset.

Tahun 1974, Stallman menamatkan pendidikannya dan memperoleh gelar BA (*Bachelor of Art*) di bidang Fisika. Kegemarannya dalam dunia *programming* membuatnya menulis versi pertama Emacs. Dan itu merupakan teks editor pertama yang mampu menampilkan teks secara interaktif meski teks sedang dalam proses editing.

## GNU's Not Unix

Tahun 1984, Stallman keluar dari laboratorium AI MIT. Bukan tidak beralasan ia keluar dari MIT. Keluarnya Stallman merupakan salah satu bentuk protes atas kebijakan mengenai *copy-right* yang dikeluarkan MIT. Di tahun yang sama, Stallman pun mengumumkan proyek GNU (GNU's Not Unix!, GNU Bukan Unix!).

Pemilihan nama sehingga menjadi GNU bukan hal yang mudah. Dalam presentasinya di ILC, Stallman mengaku bingung ingin memberi nama apa. Proyek GNU sendiri dibuat untuk mengembangkan peranti lunak-peranti lunak bebas yang bisa dengan mudah didistribusikan ke sebuah sistem operasi.

Tahun berikutnya (tahun 1985), Stallman mulai membuat koleksi GNU *Compiler*. Dan sekarang GNU *Compiler* merupakan salah satu *compiler* populer di dunia.

Kemudian untuk memudahkan manajemen proyek GNU, pada tahun yang sama Stallman mendirikan sebuah yayasan peranti lunak bebas (FSF, *Free Software Foundation*). Dari namanya, tentu Anda sudah bisa menebak bahwasannya yayasan itu adalah yayasan non-profit. Selain itu, yang mendasari mengapa Stallman tidak mengembangkan sebuah sistem operasi, karena menurutnya itu (sistem operasi—*Red.*) tidak akan bertahan lama.

Dengan sebuah peranti lunak yang bebas, banyak manfaat yang bisa Anda dapatkan. Seperti yang diungkapkan Stallman bahwa orang yang ada dalam komunitas itu bisa sama-sama melakukan pengecekan program yang telah dibuat. Dan itu sudah menjadi tradisi di komunitas untuk saling bantu satu sama lainnya.

Lalu, apa sebenarnya motivasi Stallman membuat yayasan peranti lunak bebas itu? Dengan lantang dia mengatakan, *fun* adalah motivasi pertamanya. Kebiasaannya membuat program membuat Stallman *enjoy* dengan apa yang ia kerjakan. Kedua, dengan membuat peranti lunak bebas, jasanya lebih dihargai dengan reputasi dunia tentu. Ketiga, di dunia sekarang ini segala sesuatu selalu dikaitkan dengan uang, tetapi Stallman mengatakan mengapa kita tidak lebih baik dari itu.

## GNU Plus Linux

Sebelum tahun 1990 proyek GNU mulai berkurang aktivitasnya, karena para pemrogram merasa "masih ada yang kurang". Beruntung pada tahun itu (1990), seorang mahasiswa Finlandia bernama **Linus Benedict Torvalds**, mengembangkan sebuah aplikasi dalam proyek GNU yang disebut kernel. Dan kernel menurut Stallman menyebutnya sebagai jantungnya GNU.

Dan itu fakta, GNU-lah yang ada terlebih dahulu ada sebelum Linux. Begitu argumen Stallman kepada audiens ILC. Stallman juga menyatakan kekecewaannya, karena hanya Linux saja yang disebut oleh media dan



Heriyadi

akhirnya menyebar di masyarakat. Karenanya dalam ILC, setiap kali orang menyebut Linux Stallman akan bertanya "Apa? Saya tidak mengenal Linux, yang saya kenal GNU/Linux!"

Richard M. Stallman lebih setuju menyebut GNU/Linux sebagai sistem komputer lengkap berbasis sistem operasi Linux yang dikembangkan oleh Linus Benedict

Torvalds, yang memanfaatkan peranti lunak bebas. Dan Linux pertama kali dirilis oleh Linus Benedict Torvalds pada September 1991.

## Linux, Windows, dan pembajakan

Perkembangan dan penggunaan Linux yang begitu cepat masih belum menggoyahkan dominasi Microsoft. Dan itu diakui langsung oleh Stallman. Tetapi, hal itu berkaitan erat dengan awal dibuatnya jantungnya (kernel) sistem operasi itu sendiri, yang digunakan oleh kalangan terbatas dan untuk tujuan yang bersifat spesifik.

Meski dalam pertumbuhannya, ternyata sistem operasi ini berkembang dan pada akhirnya dipergunakan oleh sebagian masyarakat, tetap saja harus diakui bahwa karena bahasa pemrograman serta karakteristik yang dimilikinya memiliki keunikan tersendiri. Maka merupakan suatu hal yang wajar, jika pertumbuhannya relatif lambat, karena diperlukan pengetahuan dan kemampuan tersendiri untuk dapat mengoptimalkan sistem operasi ini sendiri.

Satu hal yang harus diingat baik-baik, pembajakan adalah masalah mental, tidak ada keterkaitan langsung apakah sebuah sistem operasi itu gratis ataupun membayar dengan marak atau tidaknya aktivitas pembajakan.

GNU/Linux sendiri dibuat tidak semata-mata untuk memberantas pembajakan, namun lebih dikarenakan untuk mengatasi hegemoni dari perusahaan-perusahaan sistem operasi kelas dunia, yang berusaha mengeruk

keuntungan secara terus-menerus dengan meniadakan alternatif transformasi teknologi maupun ilmu pengetahuan yang ada.

Secara pribadi saya sangat menentang pembajakan, tetapi perlu

## Satu hal yang harus diingat baik-baik, pembajakan adalah masalah mental...

dipahami terlebih dahulu akar masalah dari pembajakan ini sendiri. Memang, GNU/Linux tidak mampu secara otomatis menghilangkan pembajakan, namun setidaknya diharapkan mampu meredusir.

## Perkembangan Linux

Melihat kondisi Indonesia yang tengah dalam situasi pembangunan sebagai akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan, kami pun bertanya mungkinkah GNU/Linux menjadi solusi alternatif dari pengembangan Teknologi Informasi (TI) di Indonesia ini? Dengan entengnya Stallman menjawab, "Jangan pernah berharap GNU/Linux seperti halnya ilmu ekonomi manajemen, yang mampu membenahi sebuah kondisi perekonomian suatu negara. Ia merupakan sebuah sistem operasi!"

Lalu tambahkan, "Mengapa pertanyaan yang sama tidak Anda ajukan untuk Microsoft?" Jika Anda berharap bahwa GNU/Linux menjadi solusi alternatif pengembangan TI di negara ini, ya mungkin hal itu masih bisa untuk dilakukan. Namun kembali lagi perlu diingat, GNU/Linux hanyalah sebuah sistem operasi *open source* yang dikembangkan oleh kalangan terbatas. Artinya, semuanya bergantung kepada seberapa besar niatan Anda dan semua rakyat negeri ini untuk mengembangkan TI yang ada.

Untuk sebuah sistem operasi masa depan Stallman mengharapkan, ia mampu berjalan di berbagai *platform* dan

mampu *men-support* berbagai keperluan dan kebutuhan manusia dengan tidak mengabaikan kemudahan penggunaan, serta kemungkinan pengembangan di waktu yang akan datang.

Saya berkeyakinan, tren open source nantinya akan berkembang di seluruh bagian masyarakat karena hal ini seiring dengan tuntutan keterbukaan akan informasi yang kian berkembang, seiring dengan waktu di mana transparansi dan akurasi informasi menjadi faktor paling mendasar dari kebutuhan manusia. 

